

DENGARKAN SUARA BATIN

Posted by [Osho Indonesia](#) | Feb 21, 2017 | [Artikel](#) | [0](#) |



DENGARKAN SUARA BATIN

Pertanyaan:

APAKAH YANG ENKAU MAKSUDKAN DENGAN MENGATAKAN KEPADA KAMI, “DENGARKAN SUARA BATINMU DAN BERTINDAKLAH SESUAI DENGANNYA,” PADAHAL ENKAU TAHU YANG KAMI MILIKI HANYA SUARA DARI PIKIRAN? APAKAH KEKOSONGAN MEMILIKI SUARA?

Jawaban OSHO:

Ya. Kekosongan memiliki suaranya sendiri. Secara harfiah, itu bukan suara; itu adalah satu dorongan. Itu bukan suara, itu adalah kesunyian/hening. Tidak ada seorang pun yang mengatakan sesuatu untuk dilakukan; engkau hanya merasa seperti ingin melakukan sesuatu.

Mendengarkan suara batin berarti menyerahkan segalanya kepada kekosongan batin.

Kemudian ia akan membimbingmu. Engkau selalu bergerak dengan benar jika engkau bergerak dalam kekosongan. Jika engkau memiliki kekosongan batin tidak akan ada yang salah, tidak ada yang bisa menjadi salah. Dalam kekosongan tidak pernah ada yang salah – itulah kriteria dari yang tepat, selalu benar.

Ya, kekosongan memiliki suaranya sendiri, diam memiliki musiknya sendiri, tanpa-gerakan memiliki tariannya sendiri; tetapi engkau harus mencapai itu.

Aku tidak mengatakan dengarkanlah pikiran. Bahkan sebenarnya pikiran itu bukan milikmu. Ketika aku mengatakan, “Dengarkan suaramu,” maksudku jatuhkan semua yang telah diberikan masyarakat kepadamu – pikiranmu diberikan oleh masyarakat. Pikiranmu bukan milikmu. Itu adalah masyarakat, satu pengkondisian; itu adalah sosial.

Kekosongan adalah milikmu; pikiran bukan milikmu. Pikiran adalah Hindu, Islam, Kristen; pikiran adalah komunis, anti-komunis, kapitalis. Kekosongan itu tidak ada; bukan siapa pun, itu sunya (kosong). Dalam kekosongan itu, ketiadaan, adalah keperawanan dari keberadaanmu. Dengarkanlah itu.

Ketika aku katakan mendengarkannya, aku tidak bermaksud disana ada seseorang berbicara kepadamu. Ketika aku katakan mendengarkannya, maksudku jadilah tersedia/terbuka untuk itu, berikanlah telingamu dan dirimu untuk itu; dan ia akan membimbingmu. Dan ia tidak pernah salah dalam

membimbing siapa pun. Dari ketiadaan apa pun yang datang itu adalah indah, adalah benar, adalah baik, itu adalah sebuah karunia.

OSHO ~ Yoga Alpha dan Omega Volume 5, Chpt 8